

**EVALUASI FUNGSI LURAH DALAM PENYELENGGARAAN
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
DI KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat mencapai
Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu
Program Studi Ilmu Administrasi Negara*



Oleh
EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM. 180411023

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Penitia Ujian Proposal Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 01
Bulan : Agustus
Tahun : 2022

Tim Penguji

Ketua Dewan Sidang

Sekretaris Dewan Sidang

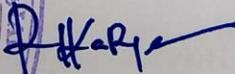

DESRIADI, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1022018302


SARJAN.M,S.Sos.,M.si
NIDN.1008128002

1. SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si (Pembimbing 1) ()
2. SARJAN.M, S.Sos.,M.si (Pembimbing 2) ()
3. EMILIA EMHARIS, S.Sos,M.Si (Anggota) ()
4. ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si (Anggota) ()

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,




RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si
NIDN. 1030058402

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL PENELITIAN : EVALUASI FUNGSI LURAH DALAM
PENYELENGGARAAN
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN
UMUM DI KELURAHAN SIMPANG
TIGA KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

NAMA MAHASISWA : EZY NOVRIAN FAUZIAH

NPM : 180411023

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

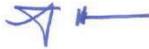
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Djperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906



SARJAN M/S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EZY NOVRIAN FAUZIAH

NPM : 180411023

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang berjudul : **"Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi"** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada pelaksanaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 08 Juli 2022

Penulis



EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM. 180411023

MOTTO

*Allah SWT tidak akan memberatkan seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.*

(Q.S Al-Baqarah : 286)

*Bila Engkau Tak Tahan Lelahnya Belajar,
Maka Kau Harus Tahan Menanggung Perihnya Kebodohan*
(Imam Syafi'i)

*Kamu ga harus jadi yang Sempurna dimata semua orang
Cukup jadi versi terbaik dirimu sendiri*

@ezynovrianfauziah_

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin pertama-tama saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya, semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku ayahanda **Eriantoni** (alm) dan ibunda **Masriani** tercinta yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada putrimu dalam setiap sujudmu, terima kasih untuk ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa yang selalu menjadi kekuatanku, dan juga kakakku **Sepni Powerika Putri** dan adikku **Zikra Muslima Eriani** tersayang serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada saya.

Untuk para sahabatku yang sama-sama berjuang **Dwi Maya Lestary, Tania Amelia Putri, Melda Sahara, Desnita, Dani Sajia, Ria Amelia** terima kasih kalian selalu ada untukku, semangat dari kalianlah mungkin aku sampai di titik ini. Dan terima kasih juga kepada orang terdekat yang telah mendukung, serta selalu memberikan support hingga sampai saat ini.

Terima kasih banyak untuk bapak Sahri Muharam, S.Sos M.Si dan bapak Sarjan M, S.Sos M.Si yang telah banyak meluangkan waktu tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan. Dan kepada bapak dan ibu dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi peneliti.

Terima kasih banyak untuk semuanya karena jasa kalian sangat berharga bagi saya, semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamin ya rabbal'alamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan RidhoNyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**”.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M, M.Kes** Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos., M.Si** Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Sahri Muharam, S.Sos., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta waktu dan saran-saran untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak **Sarjan M, S.Sos., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta waktu dan saran-saran untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.

7. Orang Tua penulis Ayahanda dan Ibunda serta Saudara saya yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan di kelas Administrasi Negara Kelas A angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberika dengan penuh keikhlasan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diperlukan dalam penyusunan dan perbaikan Skripsi ini.

Akhir kata dengan sepuh ketulusan penulis berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, Juli 2022

Penulis

EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM. 180411023

ABSTRAK
EVALUASI FUNGSI LURAH DALAM PENYELENGGARAAN
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM DI KELURAHAN SIMPANG
TIGA KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM. 180411023

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Di karenakan terdapat permasalahan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang mengganggu kepada masyarakat. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yang mana teknik dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana jumlah informan sebanyak 10 orang, Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif, Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian diolah dan selanjutnya penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik karena masih terdapat beberapa kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara di lapangan yang menunjukkan Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang mana dalam hal Ketentraman dan Ketertiban Umum masih terdapat kekurangan.

Kata kunci : Evaluasi Fungsi Lurah, Ketentraman dan Ketertiban

ABSTRACT
**EVALUATION OF THE LURAH'S FUNCTION IN ORGANIZING PUBLIC
PEACE AND ORDER IN SIMPANG TIGA KELURAHAN KUANTAN TENGAH
DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY**

By :

EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM 180411023

This research was conducted in Simpang Tiga Village, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the function of the village head in the implementation of public peace and order in Simpang Tiga Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. This is because there are problems of Public Order and Order that disturb the community. The formulation of the problem in this research is how the function of the village head is in the implementation of public order and peace in Simpang Tiga Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique uses the Purposive Sampling method which is a technique with determining the sample with certain considerations, in which the number of informants is 10 people. The type of research used in this study is qualitative research. The data analysis used is descriptive qualitative, namely analyzing data obtained from the results of the interview, then processed and then the author draws conclusions from the results of processing the data. The results of this study can be concluded that the evaluation of the function of the village head in the implementation of public peace and order in Simpang Tiga Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency is quite good because there are still some shortcomings. This can be seen from the results of interviews in the field which show the function of the village head in the implementation of public peace and order in Simpang Tiga Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency, which in terms of Peace and Public Order there are still shortcomings.

Keywords: Evaluation of the function of the village head, peace and order

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTO	i
KATA PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Teoritis	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	8
2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	11
2.1.3 Teori/Konsep Organisasi	14
2.1.4 Teori/Konsep Evaluasi	16
2.1.5 Teori/Konsep Kinerja	19
2.1.6 Teori/Konsep Kepemimpinan	22
2.1.7 Teori/Konsep Ketentraman dan Ketertiban	23
2.1.8 Tugas dan Fungsi Lurah	26
2.2 Kerangka Pemikiran	28

2.3 Defenisi Operasional	29
2.3.1 Efektivitas	30
2.3.2 Efisiensi.....	30
2.3.3 Kecukupan	30
2.3.4 Perataan.....	30
2.3.5 Responsivitas	31
2.3.6 Ketepatan	31
2.5 Operasional Variabel	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Informan	33
3.3 Sumber Data	34
3.3.1 Data Primer	34
3.3.2 Data Sekunder.....	35
3.4 Fokus Penelitian	35
3.5 Lokasi Penelitian	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.6.1 Wawancara.....	35
3.6.2 Observasi.....	36
3.6.3 Dokumentasi	36
3.7 Metode Analisis Data	36
3.7.1 Pengumpulan Data.....	36
3.7.2 Penyajian data	37
3.7.3 Verifikasi dan kesimpulan	37
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah.....	39
4.2 Luas dan Batas Wilayah Kelurahan.....	39
4.3 Kondisi Wilayah dan Keadaan Alam.....	40

4.4 Keadaan Penduduk	41
4.5 Sosial Keagamaan.....	42
4.6 Sosial Budaya	42
4.7 Sarana Pendidikan	43
4.8 Visi, Misi dan Struktur Organisasi	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Informan.....	47
5.1.1 Informan Menurut Tingkat Umur	47
5.1.2 Informan Menurut Jenis Kelamin	48
5.1.3 Informan Menurut Tingkat Pendidikan	49
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
5.2.1 Efektivitas	51
5.2.2 Efisiensi.....	54
5.2.3 Kecukupan	58
5.2.4 Perataan.....	62
5.2.5 Responsivitas	65
5.2.6 Ketepatan	68
5.3 Analisis Penulis.....	72
5.3.1 Efektivitas	72
5.3.2 Efisiensi.....	73
5.3.3 Kecukupan	73
5.3.4 Perataan.....	74
5.3.5 Responsivitas	74
5.3.6 Ketepatan	74
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Luas Wilayah.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	41
Tabel 4.3 Sarana Ibadah dan Fasilitas Keagamaan.....	42
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan.....	43
Tabel 5.1 Klasifikasi Informan Camat, Lurah, Staf Menurut Usia.....	47
Tabel 5.2 Klasifikasi Informan Masyarakat/Pedagang Menurut Usia.....	48
Tabel 5.3 Klasifikasi Informan Camat, Lurah, Staf Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5.4 Klasifikasi Informan Masyarakat/Pedagang Jenis Kelamin.....	49
Tabel 5.5 Klasifikasi Informan Camat, Lurah, Staf Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 5.6 Klasifikasi Informan Masyarakat/Pedagang Tingkat Pendidikan.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang lahir pada 17 Agustus 1945 adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik. Reformasi dilakukan untuk mewujudkan aparatur Negara yang mampu mendukung penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan, dengan mempraktekkan prinsip-prinsip *good governance*. Selain itu, masyarakat menuntut agar pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam memberantas praktek-praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme, sehingga tercipta pemerintahan yang bersih dan mampu menyediakan pelayanan yang prima sebagaimana yang diharapkan masyarakat. Agar harapan tersebut dapat menjadi kenyataan maka dituntut adanya suatu sikap aparatur yang baik, integritas, profesionalisme serta etos kerja dan moral yang tinggi. Kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi.

Pelaksanaan Otonomi Daerah yang telah digulirkan oleh pemerintah sejak tahun 1999 membawa perubahan dalam pelaksanaan pemerintah di daerah. Salah satu perubahan itu adalah pemberian wewenang yang lebih luas dalam penyelenggaraan beberapa bidang pemerintahan di daerah diharapkan dapat mengelola dan menyelenggarakan pelayanan dengan lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Kelurahan merupakan dasar dari satuan pemerintahan yang terkecil dari suatu komunitas pemerintah negara. Dalam arti masyarakat harus ikut berpartisipasi dan diberi kepercayaan dan kewenangan yang cukup dalam mengurus rumah tangga

kelurahannya, sehingga bisa mandiri dan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut.

Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, daerah Indonesia terdiri dari beberapa daerah Kabupaten atau kota terdapat satuan Pemerintahan terendah yang disebut Desa dan Kelurahan. Pemerintah Kelurahan yang merupakan dasar dalam menuju masyarakat yang berkembang yaitu kelurahan tidak lagi menjadi level administrasi, tidak lagi menjadi bawahan daerah tetapi menjadi masyarakat yang mandiri. Sehingga setiap masyarakat yang berada pada lingkungan kelurahan berhak untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan kepentingannya sendiri. Disini harus dipahami bahwa kelurahan merupakan suatu kesatuan hukum yang memiliki hak dan kekuasaan dalam mengatur dan melayani semua kebutuhan dan kepentingan masyarakat menuju kesejahteraan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 229 dijabarkan mengenai Kelurahan yakni Lurah diangkat selaku kepala kelurahan serta perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat dan dilantik oleh bupati/walikota serta bertugas membantu camat dalam banyak hal. Namun hingga saat ini pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat, terkadang masih sulit untuk diakses langsung oleh masyarakat ketika harus mengurus surat atau izin tertentu di kelurahan, biaya yang tidak jelas serta terjadinya pemungutan liar (pungli), saat ini menjadi cerminan rendahnya kualitas pelayanan di Indonesia.

Pemerintah Kelurahan juga harus cepat dan tanggap dalam memperhatikan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan warga masyarakat. Diharapkan dengan terciptanya pemerintah kelurahan yang tangguh dan mandiri yang dapat

memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan dapat mewujudkan program-program pembangunan yang terencana secara efektif dan efisien yang pada akhirnya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita masyarakat adil dan sejahtera.

Untuk itu melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Pasal 5 dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, lurah mempunyai tugas :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
- b. Pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelayanan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
- f. Pembinaan lembaga kemasyarakatan

Berdasarkan tugas-tugas tersebut, maka Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu Pemerintah Kelurahan yang ada di Kota Teluk Kuantan tentunya harus berupaya untuk dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, ketentraman dan ketertiban umum merupakan kewenangan Pemerintah Daerah sebagai Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam ketentraman dan ketertiban umum antara lain meliputi :

1. Penanganan gangguan Ketentraman dan Ketertiban umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
2. Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota;
3. Pembinaan PPNS Kabupaten/Kota.

Dalam rangka melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah tersebut, diperlukan instrumen hukum yang mengatur aspek ketentraman dan ketertiban umum beserta ancaman sanksinya. Pemerintah Daerah pada umumnya membentuk Perda tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki luas wilayah 237,8 ha dan memiliki jumlah penduduk 21.132 jiwa. Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah pusat kota dan komersil diantaranya ada sekolah, mesjid, pertokoan perbelanjaan, serta pemukiman penduduk.

Lurah sebagai pemimpin formal yang langsung berhadapan dengan masyarakat, melaksanakan teknis administrasi Pemerintahan dan tugas pembangunan di kelurahan. Maka dari itu kemampuan seorang lurah dalam memimpin kelurahan sangat diperlukan guna menggali dan mengembangkan potensi serta memberdayakan masyarakatnya sehingga dengan demikian diharapkan agar pembangunan yang dikehendaki oleh pemerintah dan diperlukan oleh masyarakat dapat tercapai dengan baik.

Ketenteraman dan ketertiban umum adalah situasi dan kondisi yang memungkinkan Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat dapat melakukan

kegiatannya dengan tenteram, tertib, dan teratur sesuai dengan kewenangannya dalam rangka penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati.

Masalah ketentraman dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Oleh karenanya, Lurah dalam melaksanakan fungsinya mempunyai kewenangan urusan pemerintahan yang di limpahkan oleh Camat dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek : perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitas, penyelenggaraan dan kewenangan lain yang di limpahkan.

Masyarakat di kelurahan simpang tiga sangat mendambakan adanya keyakinan akan aman dari segala bentuk perbuatan, tindakan dan intimidasi yang mengarah dan menimbulkan hal-hal yang akan merusak tatanan kehidupan bermasyarakat, yang dilakukan oleh perorangan dan atau pihak-pihak tertentu lainnya. Masalah yang ada di kelurahan simpang tiga ini contohnya seperti :

1. Ada beberapa orang yang berjualan di kaki lima (trotoar), itu dapat mengakibatkan susahny pejalan kaki yang hendak melewatinya. Sebab kaki lima di buat untuk tempat pejalan kaki bukan tempat untuk berjualan.
2. Parkir di sembarang tempat, seperti di tritoar dan di tepi jalan yang bukan tempat parkir.
3. Adanya masyarakat yang mengendarai sepeda motor ugal-ugalan dengan kecepatan tinggi (ngebut) serta merubah bunyi kendaraannya (knalpot) menjadi lebih besar dan itu membuat kebisingan yang dapat mengganggu masyarakat di lingkungan setekitar.

4. Banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekitar jalan raya seperti sampah plastik hingga dedaunan yang berguguran yang dapat merusak keindahan lingkungan.
5. Serta adanya maling/begal yang terjadi di Kelurahan Simpang Tiga yang mengakibatkan masyarakat merasa tidak aman di rumah maupun diluar rumah.

Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan yang harmonis di kalangan masyarakat dan yang tidak kalah pentingnya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Sebaliknya apabila kondisi strata masyarakat dihadapkan pada kondisi tidak aman akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang pada gilirannya pemenuhan taraf hidup akan terganggu pula.

Berdasarkan beberapa uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kantor Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah dengan judul : **“Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini, yaitu :
“Bagaimana Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti yang mengkaji tentang tugas- tugas pemerintah pada masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk evaluasi kinerja instansi pemerintah khususnya pada Kantor Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum pada masa yang akan datang.

1.4.3 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berbirokrasi, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan ilmu administrasi negara. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Miriam Budiarjo, negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya diperintah oleh sejumlah pejabat yang berhasil menuntut dari warganya ketaatan pada peraturan perundang-undangan melalui kekuasaan (*control*) monopolistis dan kekuasaan yang sah (dalam Syafie, 2010:22).

Negara adalah suatu kelompok, persekutuan, alat organisasi, kewilayahan/kedaerahan, sistem politik, kelembagaan dari suatu rakyat, keluarga, desa, baik yang terdiri dari orang-orang yang kuat maupun yang lemah yang merupakan susunan kekuasaan yang memiliki monopoli, kewibawaan, daulat, hukum, kepemimpinan bahkan sistem pemaksaan sehingga pada akhirnya diharapkan akan memperoleh keabsahan, pengakuan dari dalam dan luar negara, tempat tinggal yang aman, masyarakat yang tentram, bangsa yang teratur, hidup bersama yang lebih baik dan terkendali dalam rangka mewujudkan tujuan serta cita-cita rakyat banyak.

Administrasi adalah dua orang atau lebih yang bersatu guna mencapai tujuan secara bersama-sama (Suprayogi, 2011:2).

Menurut Ali (2015:19) secara terminologi apa yang disebut “Administrasi” adalah mengurus, mengatur, dan mengelolah. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasa,

pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya keteraturan dalam susunan dan pengaturan dinamikanya.

Menurut The Liang Gie, Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Syafiie, 2010:14).

Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dari pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Syafie, 2010:14).

Sesuai dengan pengertian administrasi yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit. Administrasi dalam arti sempit adalah penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lainnya. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang teratur dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber (Siagian, 2010:38).

Pasalong (2011:3) Administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai itu juanatas dasar

efektif, efisien dan rasional. Selanjutnya ia menyatakan administrasi mempunyai dua dimensi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsur-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisien, efektif dan rasional sedangkan dimensi unsur-unsur administrasi yaitu :

1. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan.
2. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.
3. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Sondang P. Siagian, mengartikan Administrasi Negara sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara (dalam Ridwan, 2011:29).

Menurut Waldo, bahwa Administrasi Negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah (dalam Syafie 2010:24).

Administrasi Negara adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan Negara. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu kemampuan dan motivasi untuk mendorong orang-orang dan diri sendiri untuk melaksanakan dan menggerakkan suatu organisasi pemerintah.

Menurut Anggara (2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan dan dikemudikan. Oleh karena itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah, tetapi juga bagaimana melakukannya. Sejalan dengan pendapat diatas.

2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen merupakan unsur utama dalam sebuah organisasi. Organisasi bisa dikatakan berhasil, apabila sudah mengatur anggota-anggotanya untuk menjalankan tugasnya masing-masing.

Menurut Simamora (dalam Wibowo, 2013:2), manajemen sumber daya manusia adalah hal-hal berkaitan dengan pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia adalah mengelola unsur-unsur manusia dengan segala potensi yang dimiliki sehingga dapat diperoleh sumber daya manusia yang dapat mencapai tujuan organisasi.

Menurut Faustino (dalam Masram, 2017:2), manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu manajer harus menjamin bahwa perusahaan atau suatu organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat ditempat yang tepat, dan pada saat

yang tepat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong perusahaan tersebut mencapai sarana-sarana secara keseluruhan efektif dan efisien.

Sonny Sumarsono dalam (Siagian Sondang 2008) Sumber Daya Manusia atau human resources mengandung dua pengertian : pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menentukan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut, mampu bekerja artinya mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Hasibuan (2013:6), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Handoko (2011:3), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Dessler (2015:3), manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh , melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun dari tujuan MSDM terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Tujuan Organisasional
2. Tujuan Fungsional
3. Tujuan Sosial
4. Tujuan Personal

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi yang mengelola sumber daya alam (SDA). Menurut Sedarmayanti (2017:11) MSDM adalah suatu pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah harta/aset paling berharga dan penting yang dimiliki organisasi/perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.
2. Keberhasilan sangat mungkin dicapai, jika kebijakan prosedur dan peraturan yang berkaitan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.

3. Budaya dan nilai organisasi perusahaan serta perilaku manajerial yang berasal dari budaya tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil terbaik.

2.1.3 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi merupakan struktur atau wadah di mana usaha kerja sama itu diselenggarakan. Sejalan dengan ini maka proses mengorganisasi (*organizing*) ialah penyusunan struktur dengan membagi-bagi dan menghubungkan orang, wewenang, tugas dan tanggung jawab menjadi kesatuan yang selaras. Termasuk pula dalam proses mengorganisasi atau membentuk organisasi ini ialah penentuan tujuan yang hendak dicapai.

Pengertian organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, Organisasi adalah system kerjasama antara dua orang atau lebih, atau organisasi adalah setiap bentuk kerjasama untuk pencapaian tujuan bersama, organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sebuah organisasi diharapkan setiap hal dapat berjalan dengan baik dan benar. Organisasi dapat menontrol setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Menurut Mahsun (2013:1), organisasi sering dipahami sebagai sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau sejumlah sasaran tertentu yang telah ditetapkan bersama. Kumpulan pedagang, kumpulan mahasiswa, kumpulan pegawai, kumpulan

pengusaha dan bahkan kumpulan para pengangguran pun merupakan suatu organisasi jika mereka mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang hendak dicapai bersama.

Ilmu organisasi merupakan bagian dari Ilmu Administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi. Jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari Ilmu Administrasi.

Menurut Weber menjelaskan pengertian organisasi merupakan tata hubungan social, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya (Silalahi 2011:124). Menurut Waldo Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi (dalam Silalahi 2011:124).

Organisasi telah di deskripsikan oleh para ahli sebagai sistem formal yang menetapkan bagaimana anggota diterima. Bagaimana kepemimpinan dipilih, dan bagaimana keputusan dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi.

Menurut Robbins (dalam Edison dkk, 2016:49) organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk dicapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan.

Menurut Khalil (dalam Edison dkk, 2016:49) organisasi adalah suatu kesepakatan antara saluran individu dan kelompok usaha untuk mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Koontz dkk (dalam Edison dkk, 2016:47) supaya suatu peran organisasi berada dan menjadi berarti orang-orang peran itu harus mencakup

tujuan tujuan yang bisa dibuktikan, suatu konsep yang jelas dari kewajiban kewajiban atau aktivitas yang terlibat, suatu bidang kebijakan yang dimengerti, atau otoritas sehingga orang yang memainkannya tahu apa yang dapat dilakukannya untuk memperoleh hasil. Selain itu untuk menjadikan suatu peran bisa dioperasikan harus diadakan penyediaan berupa informasi yang diperlukan dan alat alat lain serta sumber sumber yang penting bagi prestasi dalam suatu peran. Dimana peran ini akan terlihat dalam struktur organisasi, diperjelas dalam uraian pekerjaan (*job description*) dan program kerja.

2.1.4 Teori/Konsep Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan mengamati dan melakukan investigasi efektifitas program, serta menilai kontribusi program terhadap perubahan dan menilai kebutuhan untuk perbaikan, kelanjutan atau perluasan program. Selanjutnya mengenai evaluasi sistem informasi yaitu suatu proses untuk menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi pengguna, organisasi, maupun dari segi teknologi sistem informasinya (Hakam, 2016).

Menurut Vedung (dalam buku Firyal & Widya, 2018:6) evaluasi berkaitan dengan intervensi pemerintah yaitu perubahan sosial politik dan administratif yang direncanakan misalnya kebijakan publik, program publik, dan layanan publik.

Menurut William N. Dunn (1999) dalam Nugroho (2014), istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pembagian angka (*rating*), dan penilaian (*assesment*). Evaluasi berkenaan dengan menghasilkan informasi yang

valid dan manfaat hasil kebijakan. Evaluasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah mampu diraih melalui tindakan dari kebijakan public, memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan target; memberikan sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk juga perumusan masalah dan rekomendasi. Meskipun berkenaan dengan keseluruhan proses kebijakan, evaluasi lebih berkenaan dengan kinerja dari kebijakan, khususnya pada implementasi kebijakan (Nugroho, 2014).

Kemudian menurut Dunn, evaluasi kebijakan mempunyai dua aspek yang paling berhubungan, yaitu penggunaan berbagai macam metode untuk memantau hasil kebijakan publik dan program dan aplikasi serangkaian nilai untuk menentukan kegunaan hasil. Dunn selanjutnya membagi evaluasi kebijakan menjadi tiga berdasarkan waktu evaluasi, yaitu sebelum dilaksanakan, pada waktu dilaksanakan, dan sesudah dilaksanakan. Evaluasi pada waktu pelaksanaan umumnya disebut pula sebagai evaluasi proses, sementara evaluasi setelah kebijakan diimplementasikan, disebut sebagai evaluasi konsekuensi (output) kebijakan atau evaluasi dampak pengaruh (outcome) kebijakan, atau disebut juga sebagai evaluasi sumatif.

Tahap evaluasi menurut Dunn dalam Nugroho (2014) menyebutkan ada tiga jenis pendekatan terhadap evaluasi, yakni :

1. Evaluasi Semu (*Pseudo Evaluation*)

2. Evaluasi Formal (*Formal Evaluation*)
3. Evaluasi Proses Keputusan Teoritis (*Decision Theoretic Evaluation*)

Menurut Dunn dalam Nugroho (2014) mengembangkan indikator atau kriteria evaluasi mencakup enam indikator sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan, yang secara dekat berhubungan dengan rasional teknis, selalu di ukur dari unit atau layanan atau nilai moneter (Dunn dalam Nugroho, 2014:429).

2. Efisiensi

Efisiensi berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektifitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dari rasionalita ekonomi, merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Efisiensi biasanya ditentukan melalui perhitungan biaya per unit produk atau layanan (Dunn dalam Nugroho, 2014:430).

3. Kecukupan

Kecukupan berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah (Dunn dalam Nugroho, 2014:430).

4. Perataan

Perataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Menurut (Dunn

dalam Nugroho, 2014:434) menyatakan bahwa kriteria kesamaan erat hubungan dengan rasional legal dan sosial, dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.

5. Responsivitas

Menurut Duun dalam Nugroho, (2014:437) menyatakan bahwa responsivitas berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

6. Ketepatan

Dalam proses ini keberhasilan dapat dilihat dari tujuan yang benar-benar tercapai berguna dan bernilai pada kelompok sasaran, mempunyai dampak perubahan sesuai dengan misi tersebut.

2.1.5 Teori/Konsep Kinerja

Mangkunegara (dalam Pasolong, 2017:204), pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Menurut Fahmi (2015:2) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih tegas Armstrong dan Baron (dalam Fahmi, 2015:2) mengatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi.

Dalam konteks manajemen, pengertian kinerja menurut Amstrong (dalam Hery, 2020:2) adalah sebuah proses sistematis untuk memperbaiki kinerja organisasi dengan mengembangkan kinerja individu dan tim sebagai sarana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, dengan memahami dan mengelola kinerja dalam rangka kerja yang disepakati tentang tujuan yang terencana, standar dan persyaratan kompetensinya.

Kinerja seseorang dalam suatu organisasi akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Mahmudi (dalam Pasolong, 2017:221) berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja :

1. Faktor *Personal/ Individual* (pribadi), yaitu faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kinerjanya, meliputi : pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, percaya diri, motivasi, dan komitmen.
2. Faktor Kepemimpinan, yaitu faktor dukungan yang diberikan oleh atasan kepada seseorang, meliputi : dorongan, motivasi, dan arahan.
3. Faktor Tim, yaitu faktor dukungan yang diberikan oleh rekan kerja kepada seseorang, meliputi : kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan anggota tim.
4. Faktor Sistem, yaitu faktor yang berasal dari organisasi tempat seseorang bekerja, meliputi : budaya kerja, sistem kerja, fasilitas kerja, dan lain-lain.
5. Faktor Kontekstual (Situasional), yaitu faktor yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal seseorang, meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan kerja, tekanan kerja, dan lain-lain.

Fungsi kinerja Sedarmayanti (dalam Surajiyo, 2020:13) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan prestasi kerja dengan adanya penilaian, baik pimpinan maupun karyawan memperoleh umpan balik dan mereka dapat memperbaiki pekerjaan/prestasinya.
2. Memberikan kesempatan kerja yang adil dapat menjamin karyawan memperoleh kesempatan mencapai sisi pekerjaan sesuai kemampuannya.
3. Kebutuhan pelatihan dan pengembangan, terdektesi karyawan yang kemampuannya mudah sehingga memungkinkan adanya program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka.
4. Penyesuaian kompensasi, pimpinan dapat mengambil keputusan dalam menentukan perbaikan pemberian kompensasi dan sebagainya.
5. Keputusan promosi dan demosi, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mempromosikan mendomisikan karyawan.
6. Mendiagnosis kesalahan desain pekerjaan, kinerja yang buruk mungkin merupakan suatu tanda kesalahan dalam desain pekerjaan.
7. Menilai proses rekrutmen dan seleksi, kinerja karyawan baru yang rendah dapat mencerminkan adanya penyimpangan proses rekrutmen ada seleksi.

Penilaian kinerja atau prestasi kerja (performance appraisal) Mengginson dan Mangkunegara (2005) adalah suatu proses yang digunakan oleh pimpinan sebagai dari bentuk evaluasi terhadap kinerja untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaan dengan baik atau tidak, apakah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Denim (2004:14), mengemukakan definisi penilaian (evaluating) adalah proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang syaratnya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya.

2.1.6 Teori/Konsep Kepemimpinan

Secara umum pengertian kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses.

Kepemimpinan menurut Amirullah (2015:167) adalah orang yang memiliki wewenang untuk memberi tugas, mempunyai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain dengan melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara umum pengertian kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses.

Menurut James M. Black (dalam Sadili Samsudin 2006:287) Kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mampu bekerja sama dibawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk memahami definisi kepemimpinan secara lebih dalam, ada beberapa definisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu :

- a. W. Griffin mengatakan, pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan, pemimpin adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin.
- b. Stephen P. Robbins mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan.

- c. Richard L. Daft mengatakan, kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

2.1.7 Teori/Konsep Ketentraman dan Ketertiban

Ketentraman dan ketertiban berasal dari kata dasar “Tentram” dan “Tertib” yang pengertiannya menurut W.J.S Poerwadarminta adalah : “Tentram ialah aman atau (tidak rusuh, tidak dalam kekacauan) misalnya didaerah yang aman, orang-orang bekerja dengan senang, tenang (tidak gelisah, tenang hati, pikiran). Misalnya sekarang barulah ia merasa tentram, tiada tentram hatinya ketentraman artinya keamanan, ketenangan, (pikiran). Selanjutnya Tertib ialah aturan, peraturan yang baik, misalnya tertib acara aturan dalam sidang (rapat dan sebagainya), acara program, tertib hukum yaitu aturan yang bertalian hukum. ketertiban artinya aturan peraturan, kesopanan, peri kelakuan yang baik dalam pergaulan, keadaan serta teratur baik.”

Berdasarkan kedua pengertian diatas terdapat keterkaitan yang erat dimana dengan adanya rasa aman, masyarakat merasa tenang maka timbullah masyarakat yang tertib hukum dengan segala peraturan yang berlaku dan begitu pula sebaliknya dengan adanya sikap tertib terhadap sesuatu dimana saling menghormati peraturan yang ada, saling mengerti posisi masing-masing, maka masyarakat dapat merasa bahwa di dalam kondisi yang ia hadapi masyarakat dapat merasa aman secara jasmani dan psikis, damai dan tenang tanpa adanya gangguan apapun dan itulah yang disebut terciptanya suasana tentram.

Menurut J.S Badudu dan Z.M Zain mendefinisikan bahwa : “Ketentraman adalah keamanan, kesentosaan, kedamaian, ketenangan dan ketertiban adalah

keteraturan, keadaan teratur misalnya ketertiban harus selalu dijaga demi kelancaran pekerjaan”.

Berdasarkan definisi diatas pada dasarnya ketentraman dan ketertiban adalah suatu keadaan yang aman dan teratur, tidak datang kerusuhan dan kekacauan sehingga daerah-daerah aman dan orang-orang didaerah tersebut bekerja dengan tenang dan teratur sesuai peraturan yang berlaku, menyebabkan terciptanya kelancaran pekerjaan.

Pengertian Ketentraman dan ketertiban menurut Ermaya Suradinata mendefinisikan bahwa : “Ketentraman dan ketertiban adalah suatu keadaan agar pemerintah dan rakyat dapat melakukan kegiatan secara aman, tertib dan teratur. Ketentraman dan ketertiban ini dapat terganggu oleh berbagai sebab dan keadaan diantaranya oleh pelanggaran Hukum yang berlaku, yang menyebabkan terganggunya ketentraman dan ketertiban masyarakat, bencana alam maupun bencana yang ditimbulkan oleh manusia atau organisasi lainnya, dan faktor dari bidang Ekonomi dan Keuangan”.

Ketertiban umum dalam arti sempit menurut Yahya Harahap (2013) yakni ketertiban yang hanya ditentukan oleh hukum yang sedang berlaku. Dengan demikian yang dimaksud dengan pelanggar/bertentangan dengan ketertiban umum, hanya terbatas pada pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan saja. Jadi masyarakat yang bertentangan dengan ketertiban umum sesuai peraturan Perundangan-undangan juga berhak menerima sanksi yang sudah ditentukan oleh undang-undang yang berlaku. Contohnya ialah pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar atau bahu

jalan. Yang dilakukan pedagang kaki lima melanggar Perda yang berlaku pada daerah tersebut dan berhak mendapatkan sanksi sesuai dengan apa yang dilanggarnya.

Ketertiban umum dalam arti luas tidak membatasi lingkup dan makna ketertiban umum pada ketentuan hukum positif saja, tetapi meliputi segala nilai-nilai dan prinsip-prinsip hukum yang hidup dan tumbuh dalam kesadaran masyarakat. Prinsip hukum yang berkembang tidak hanya berketentuan dengan hukum yang berlaku saat ini aan tetapi ditambah juga dengan hukum yang berkembang dalam masyarakat. Jadi masyarakat yang bertentangan dengan ketertiban umum sesuai peraturan perundang-undangan dan juga prinsip hukum yang hidup dalam kesadaran masyarakat juga berhak menerima sanksi sesuai undang-undang dan juga menerima sanksi dari masyarakat itu sendiri.

Ketertiban umum adalah suatu keadaan atau kondisi dimana pemerintah mengharuskan kepada setiap warganya untuk senantiasa menjaga dan melakukan ketertiban, kesejahteraan, dan keamanan di tempat-tempat yangtelah ditentukan sehingga mampu menciptakan suatu keadaan yang lebih nyaman dan teratur.

Istilah ketertiban umum menurut Kollwijn (1989:56) memiliki sejumlah variasi pengertian. Pertama, ketertiban umum dalam hukum perikatan merupakan batasan dari asas kebebasan berkontrak. Kedua, sebagai unsur pokok dalam ketertiban, kesejahteraan, dan keamanan (*Rust En Veiligheid*). Ketiga, sebagai pasangan dari kesusilaan yang baik (*Goede Zeden*). Keempat, sebagai sinonim, dari ketertiban hukum (*Rechtsorde*), dan kelima adalah sebagai keadilan. Namun yang terpenting adalah ketertiban umum harus dikaitkan dengan terciptanya

kondisi yang tertib, terciptanya kesejahteraan, serta adanya rasa aman yang diberikan oleh lembaga hukum melalui ketertiban hukum yang telah dibuat.

2.1.8 Tugas dan Fungsi Lurah

Menurut pasal 1:5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 tahun 2005 mengemukakan bahwa Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat kerja Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan.

Pasal 7 PP Nomor 73 tahun 2005 tentang kelurahan menyebutkan : Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, lurah melakukan koordinasi dengan camat dan instansi vertikal yang berada di wilayah kerjanya.

Dalam pasal 8 ayat 1 pemimpin satuan kerja tingkat kelurahan bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Ayat 2 setiap pemimpin satuan kerja di kelurahan wajib membina dan mengawasi bawahannya masing-masing. Kepala kelurahan juga mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- b. Selain tugas sebagaimana dimaksud di atas, Lurah melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati dan Walikota;
- c. Urusan pemerintahan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan kelurahan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas;
- d. Pelimpahan urusan pemerintah sebagaimana dimaksud disertai dengan sarana, prasarana, pembiayaan dan personil;

- e. Pelimpahan urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud ditetapkan dalam Peraturan Bupati atau Walikota dengan berpedoman pada Peraturan Menteri.

Dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2005 mengemukakan bahwa :

1. Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah Kecamatan.
2. Kelurahan merupakan unit setingkat dengan desa.
3. Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Camat.
4. Lurah diangkat oleh Walikota/Bupati atas usul Camat dari Pegawai Negeri Sipil.
5. Syarat-syarat lurah meliputi :
 - Pangkat/golongan minimal Penata (III/c).
 - Masa kerja minimal 10 tahun.
 - Kemampuan teknis dibidang administrasi pemerintahan dan
 - Memahami keadaan sosial budaya masyarakat setempat.

Sementara itu dalam pasal 4 dan 5 dalam Peraturan Pemerintah Indonesia No. 73 Tahun 2005 mengemukakan bahwa :

- Pasal 4
- (1) Lurah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

- (2) Selain tugas, Lurah melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati/Walikota.
- (3) Urusan pemerintahan disesuaikan dengan kebutuhan kelurahan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas.
- (4) Pelimpahan urusan pemerintahan disertai dengan sarana, prasarana, pembiayaan dan personil.
- (5) Pelimpahan urusan pemerintahan ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota dengan berpedoman pada Peraturan Menteri.

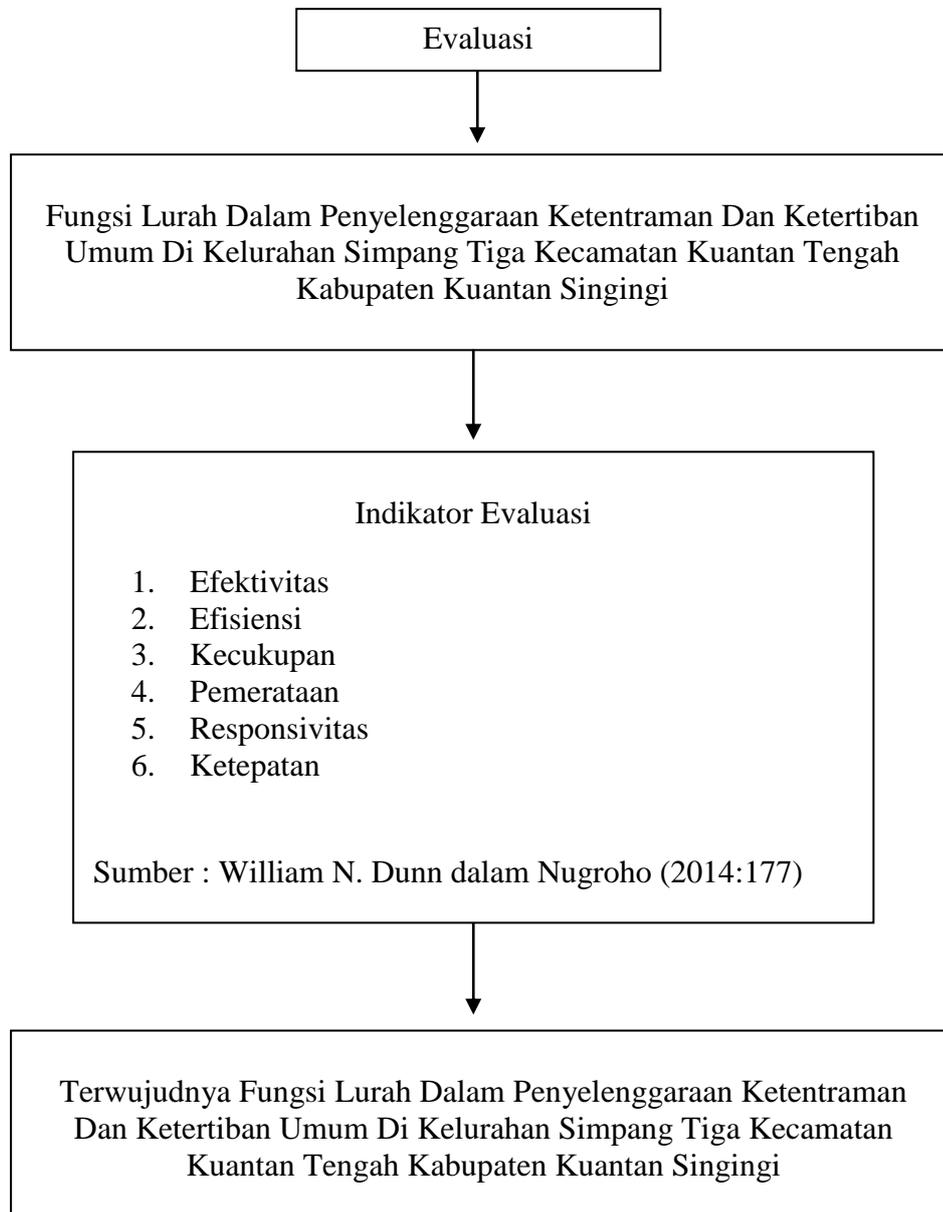
- Pasal 5

- (1) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Lurah mempunyai tugas :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
 - b. Pemberdayaan masyarakat;
 - c. Pelayanan masyarakat;
 - d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
 - e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
 - f. Pembinaan lembaga kemasyarakatan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting (Sugiyono, 2011:283). Berdasarkan beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti mencoba membentuk kerangka pemikiran untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan.

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian 2022

2.3 Definisi Operasional

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini menurut William N. Dunn yaitu :

2.3.1 Efektifitas

Berkenaan dengan apakah suatu alternative mencari hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari di adakannya tindakan efektifitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari unit produk atau layanan nilai moneter.

2.3.2 Efisiensi

Berkenaan dengan jumlah usaha yang di perlukan untuk meningkatkan tingkat efektifitas tertentu yang merupakan sinonim dengan rasionalitas ekonomi. Dan merupakan hubungan antara efektifitas dan usaha yang terakhir umum di ukur dari ongkos moneter.

2.3.3 Kecukupan

Berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternative kebijakan dan hasil yang di harapkan.

2.3.4 Pemerataan

Indikator ini erat hubungan dengan rasionalitas legal dan social dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Kebijakan yang berorientasi pada pemerataan adalah kebijakan yang akibatnya (misalnya biaya unit pelayanan atau manfaat moneter) atau usaha (misalnya biaya moneter) secara adil distribusikan.

2.3.5 Responsivitas

Berkenaan dengan beberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Kriteria responsivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan masih gagal jika belum menanggapi kebutuhan actual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan.

2.3.6 Ketepatan

Kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas substantive, karena pernyataan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tersebut.

2.4 Operasional Variabel

Tabel 2.1 : Operasional Variabel Tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Item penilaian	Ukuran
Evaluasi	Fungsi Lurah	Efektifitas	a. Tindakan b. Tujuan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Efisiensi	a. Kesamaan b. Jumlah Usaha	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Kecukupan	a. Ukuran atau Prediksi b. Kepuasan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Pemerataan	a. Sasaran b. Keadilan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Responsivitas	a. Penerapan b. Tanggapan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		Ketepatan	a. Pencapaian b. Berguna	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Sumber : Modifikasi Penelitian 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sedangkan Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, dan masyarakat. Setelah semua data yang diperlukan diperoleh, kemudian disusun sedemikian tepat dan akan dianalisis dengan cara memberikan gambaran secara umum dengan disertai uraian dan penjelasan berdasarkan hasil penelitian.

3.2 Informan

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian (Sukandarumidi, 2002:65).

Penelitian tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Teluk Kuantan ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan pada kemampuan informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis (Sugiyono, 2017:96).

Tabel 3.1 : Informan Penelitian Tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jabatan	Jumlah
1.	Camat	1
2.	Lurah	1
3.	Staf	3
4.	Masyarakat	2
5.	Pedagang	3
Jumlah		10

Sumber : Modifikasi Penelitian 2022

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:213). Contohnya seperti : wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi, data-data dari kantor yang diteliti, dan peraturan-peraturan dari kantor tersebut (Sugiyono, 2018:213).

3.4 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui yaitu :

3.6.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

3.6.2 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) Dokumentasi biasanya berbentuk arsip-arsip dan surat penting lainnya yang tersimpan mengenai suatu kejadian tertentu. Ini dilakukan melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun wawancara.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Sugiyono (2018:245) menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Didalam analisis data penelitian ini dilaksanakan menggunakan beberapa teknik yaitu :

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian diperoleh terkumpul, proses data *reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai, berarti data itu dipilih-pilih.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah yang harus diikuti selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sebagai berikut :

1. Sangat baik (Apabila semua indikator terpenuhi)
2. Baik (Apabila satu indikator tidak terpenuhi)
3. Cukup baik (Apabila tiga indikator tidak terpenuhi)
4. Kurang baik (Apabila empat indikator tidak terpenuhi)
5. Tidak baik (Apabila semua indikator tidak terpenuhi)

3.7.3 Verifikasi dan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah-masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab-akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian berisikan kegiatan yang dilakukan mengenai jalannya penelitian dari awal sampai akhir. Jadwal penelitian skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 1 tahun. Dimulai dari pembuatan proposal, pengajuan judul, bimbingan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengumpulan dan pengolahan data, bimbingan skripsi, sidang skripsi dan revisi skripsi. Adapun jadwal kegiatan penelitian ini keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 15 Kecamatan, 11 Kelurahan dan 218 Desa. Di Kecamatan Kuantan Tengah terdapat 3 Kelurahan dan 20 Desa. Kelurahan yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah yaitu : Kelurahan Sungai Jering, Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Pasar. Kelurahan Simpang Tiga merupakan sebuah Kelurahan yang terletak di wilayah timur Kabupaten Kuantan Singingi (tahun 1999) dengan Ibu Kota Simpang Tiga. Kelurahan Simpang Tiga terdiri dari 3 Lingkungan, diantaranya Lingkungan I Simpang, Lingkungan II Jao dan Lingkungan III Km2 Jao. Kelurahan Simpang Tiga saat ini terdiri dari 3 (Tiga) Lingkungan, 6 (Enam) RW dan 13 (Tiga Belas) RT.

4.2 Luas dan Batas Wilayah Kelurahan

Luas wilayah Kelurahan Simpang Tiga adalah $\pm 6,75$ KM yang sebagian wilayahnya merupakan lahan pemukiman padat penduduk. luas wilayah Kelurahan Simpang Tiga secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 4.1 : Luas Wilayah Kelurahan Simpang Tiga Dirinci Menurut Lingkungan

No.	Lingkungan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah RW/RT
1.	Lingkungan I Simpang	-	2/4
2.	Lingkungan II Jao	-	2/5
3.	Lingkungan III KM2	-	2/4
Jumlah		6,75	6/13

Sumber : Kantor Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah Kelurahan Simpang Tiga yaitu 6,75 Km² terbagi menjadi 3 Lingkungan serta memiliki RW/RT berjumlah 6/13, Lingkungan I Simpang terdapat 2 RW dan 4 RT, Lingkungan II Jao terdapat 2 RW dan 5 RT, dan Lingkungan III Km² Jao terdapat 2 RW dan 4 RT.

Batas-batas wilayah Kelurahan Simpang Tiga sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kari
2. Sebelah Selatan dengan Desa Koto Taluk
3. Sebelah Barat berbatasan Kelurahan Sungai Jering
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Taluk.

4.3 Kondisi Wilayah Dan Keadaan Alam

Kelurahan Simpang Tiga terletak didataran rendah, sehingga sebagian dari wilayah Kelurahan Simpang Tiga ini tofografinya merupakan daerah rawa terutama dibagian wilayah timur yang berbatasan langsung dengan sungai batang kuantan. Sedangkan dibagian utara dan barat kondisi tofografinya relative datar.

Dilihat dari letak wilayah, Kelurahan Simpang Tiga merupakan Kelurahan yang terletak didaerah kawasan strategis. Memiliki struktur tanah yang subur serta datar, sehingga cocok untuk lahan perkebunan. Disamping itu Kelurahan Simpang Tiga juga dilalui jalan lintas Sumatera yang menghubungkan Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa. Sehingga posisi ini sangat menguntungkan untuk pengembangan sektor ekonomi.

Kondisi iklim di wilayah Kelurahan Simpang Tiga secara umum beriklim tropis dengan dua arah angin musiman yang secara signifikan berpengaruh terhadap pola kejadian hujan diwilayah ini. Musim hujan biasanya terjadi pada

bulan September s/d Februari dengan curah hujan >1500 mm/tahun sedangkan musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Maret s/d Agustus. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor Badan Pusat Statistik Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat Kelurahan Simpang Tiga mayoritas petani, dan terbanyak kedua yaitu sebagai pedagang dan buruh/karyawan. Berdasarkan data pencatatan iklim BMG Pekanbaru, temperature udara rata-rata di Kelurahan Simpang Tiga rata-rata 26,850⁰ C, dengan temperature minimum 19,50⁰ C dan maksimum 34,20⁰ C. Secara struktur geologi wilayah Kelurahan Simpang Tiga terdiri dari patapahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sediment, metamorphosis dan instrusi serta endapan permukaan.

4.4 Keadaan Penduduk

Mayoritas yang tinggal di Kelurahan Simpang Tiga adalah penduduk asli Kelurahan Simpang Tiga dan ada sebagian warga pendatang seperti orang jawa, orang minang, dan orang batak.

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah
	KK	LK	PR	
2019	963	1842	1747	3589

Sumber : Kantor Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat jumlah penduduk di Kelurahan Simpang Tiga memiliki sekitar 3589 jiwa dengan laki-laki sebanyak 1842 jiwa dan perempuan 1747 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 963, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah laki-laki yang paling banyak.

4.5 Sosial Keagamaan

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dari manusia itu sendiri, dengan kebebasan beragama telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 29. Sikap toleransi antar umat beragama, kerukunan sosial dan saling menghormati merupakan suatu hal yang perlu demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penduduk Kelurahan Simpang Tiga 90% menganut agama Islam yang tersebar diseluruh Lingkungan yang dalam wilayah Kelurahan Simpang Tiga telah memiliki sarana ibadah dan fasilitas keagamaan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 : Jumlah Sarana Ibadah dan Fasilitas Keagamaan Wilayah Kelurahan Simpang Tiga

No	Lingkungan	Jumlah Sarana Ibadah dan Fasilitas Keagamaan			
		Masjid	Mushollah	Gereja	MDA
1	Lingkungan 1 Simpang	1	1	-	1
2	Lingkungan II Jao	1	2	1	1
3	Lingkungan III KM 2 Jao	1	2	-	1
Jumlah		3	5	1	3

Sumber : Kantor Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat jumlah sarana Ibadah dan Fasilitas Keagamaan di wilayah Kelurahan Simpang Tiga memiliki 3 Masjid, 5 Mushollah, 1 Gereja dan 3 MDA.

4.6 Sosial Budaya

Masyarakat Kelurahan Simpang Tiga merupakan masyarakat adat yang memegang teguh nilai-nilai adat. Masyarakat dikelompokkan kedalam suku-suku

adat yang setiap suku dipimpin oleh ninik mamak pemangku adat. Dalam penyelenggaraan kehidupan sosial kemasyarakatan, peranan ninik mamak selaku pemangku adat sangat besar sekali. Bahkan dalam praktek penyelenggaraan pemerintah khususnya ditingkat Kelurahan, peranan pemangku adat sangat menentukan.

Kelurahan Simpang Tiga memiliki beraneka ragam budaya yang sudah turun temurun diwariskan oleh nenek moyang terdahulu. Budaya tradisional yang dimiliki wilayah Kelurahan Simpang Tiga yang sudah masuk agenda kalender wisata Provinsi Riau adalah upacara tradisional dengan bajambar. Pesta budaya ini secara rutin telah dilaksanakan setiap tahun setiap bulan syawal.

4.7 Sarana Pendidikan

Pendidikan sangatlah penting bagi masyarakat dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang merupakan Pembangunan Sumber Daya Manusia. Pendidikan sebagai proritas utama dari pelaksanaan pembangunan. Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.4 : Sarana Pendidikan Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	2
2	Sekolah Menengah Pertama	2
3	Pondok Pesantren	1
4	Sekolah Menengah Atas	1
5	Sekolah Menengah Kejuruan	1
Total		7

Sumber : Kantor Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Dari tabel 4.4. di atas bahwa Sarana Pendidikan yang ada di Kelurahan Simpang Tiga terdapat 7 buah Sarana pendidikan yaitu Sekolah Dasar 2, Sekolah Menengah Pertama 2, Pondok Pesantren 1, Sekolah Menengah Atas 1, Sekolah Menengah Kejuruan 1.

4.8 Kasus Kriminalitas

- Pencurian sebanyak 68 kasus tahun 2019 dan yang terselesaikan 30 kasus.
- Pencurian tahun 2020 sebanyak 59 dan yang terselesaikan 22 kasus.
- Pencurian tahun 2021 sebanyak 50 dan yang terselesaikan 15 kasus
- Narkoba sebanyak 120 kasus selama 2019 dan yang terselesaikan 100 kasus.
- Narkoba tahun 2020 sebanyak 94 kasus dan yang terselesaikan 44 kasus.
- Narkoba tahun 2021 sebanyak 107 dan yang terselesaikan 57 kasus.
- Perjudian sebanyak 95 kasus selama 2019 dan yang terselesaikan 45 kasus.
- Perjudian tahun 2020 sebanyak 83 kasus dan yang terselesaikan 33 kasus.
- Perjudian tahun 2021 sebanyak 91 dan yang terselesaikan 41 kasus.

4.9 Visi, Misi, dan Struktur Organisasi

Pemerintah memiliki peranan penting dalam pembangunan dan memberikan pelayanan bagi kepentingan umum kepada masyarakat mulai dari masalah keamanan, ketertiban, kesehatan kependudukan, dan sebagainya. Kantor Kelurahan Simpang Tiga mempunyai Visi dan Misi yaitu :

Visi

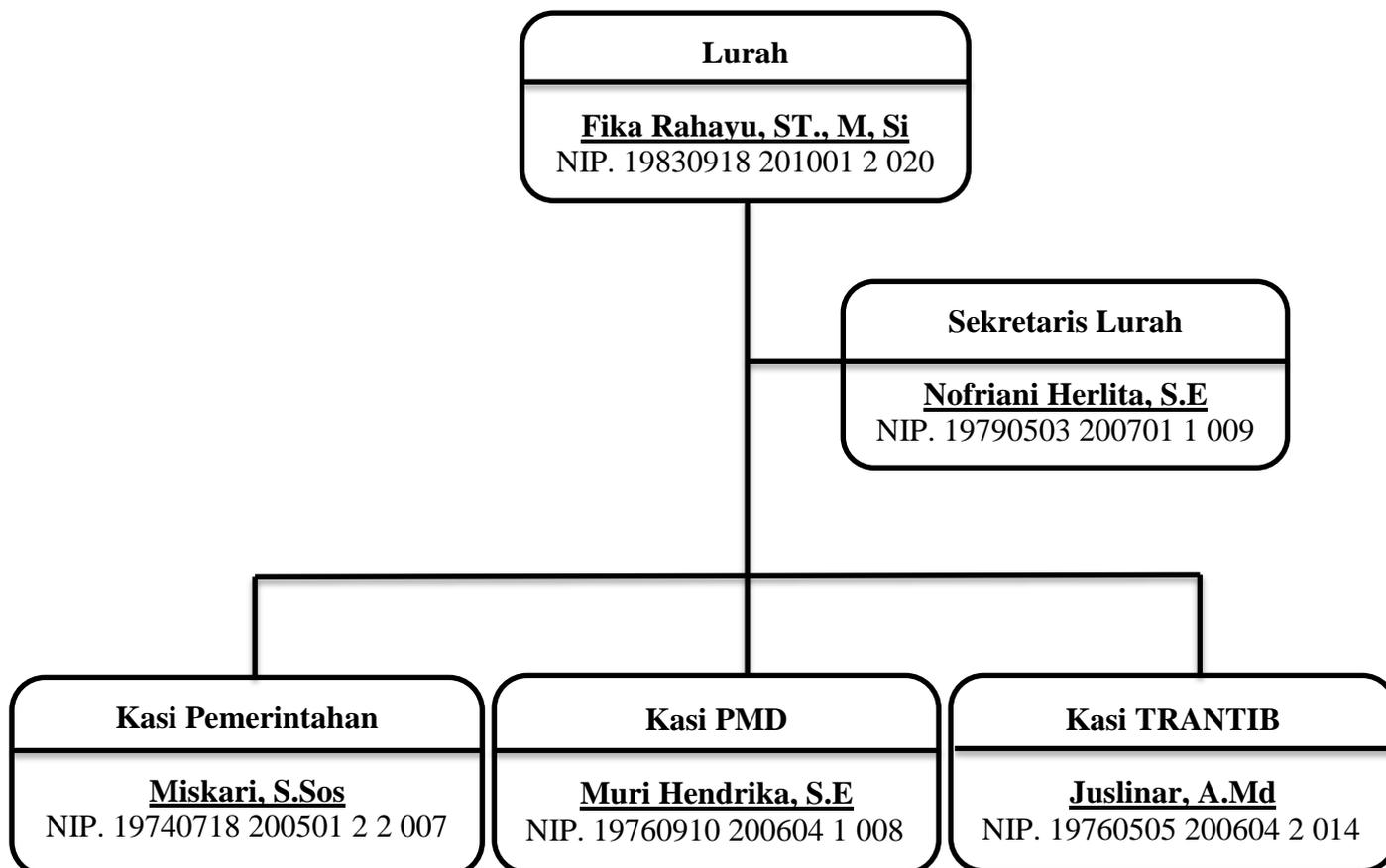
Terwujudnya Kelurahan Simpang Tiga yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan serta menciptakan pemukiman yang bersih, aman dan nyaman.

Misi

1. Meningkatkan aparatur serta pelayanan yang profesional.
2. Memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan nilai, norma serta pranata sosial.
3. Meningkatkan pembangunan secara partisipatif.
4. Menciptakan situasi yang aman, tertib dan kondusif.

Untuk mengetahui Struktur Organisasi pemerintahan Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Staf Kelurahan Simpang Tiga

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Suryanti Ningsih | NIP. 19720927 199311 2 001 |
| 2. Elista Irawati | NIP. 19791017 200701 2 004 |
| 3. M. Haris Fauzi, S.STP | NIP. 19940919 201808 1 001 |
| 4. Beni Afrianto | NIP. 19770512 200007 2 010 |

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1 Identitas Informan

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui wawancara kepada Camat Kuantan Tengah, Lurah, Staf, Masyarakat dan Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 15 orang. Adapun semua data yang diberikan informan kemudian dikumpulkan dan di deskripsikan berdasarkan temuan yang telah didapatkan.

5.1.1 Informan Menurut Tingkat Umur

Informan menurut tingkat umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Klasifikasi Informan Camat, Lurah dan Staf Menurut Tingkat Usia

No	Usia	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	20- 30 tahun	1	20%
2	31- 40 tahun	1	20%
3	41-50 tahun	3	60%
Jumlah		5	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Dari tabel 5.1. diatas dapat dijelaskan bahwa informan sebanyak 5 orang yang masing-masing berusia 20-30 tahun berjumlah 1 orang (20%), usia 31-40 tahun berjumlah 1 orang (20%) dan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 3 orang (60%).

Sedangkan untuk data identitas informan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah menurut tingkat usia sebagai berikut :

Tabel 5.2 Klasifikasi Informan Masyarakat dan Pedagang Menurut Tingkat Usia

No	Usia	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	20- 30 tahun	1	20%
2	31- 40 tahun	2	40%
3	41-50 tahun	2	40%
Jumlah		5	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Dari tabel 5.2 diatas dapat dijelaskan bahwa informan sebanyak 5 orang yang masing-masing berusia 20-30 tahun berjumlah 1 orang (20%), usia 31-40 tahun berjumlah 2 orang (40%) dan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 2 orang (40%).

5.1.2 Informan Menurut Jenis Kelamin

Informan menurut jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Klasifikasi Informan Camat, Lurah dan Staf Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	Laki - Laki	2	40%
2	Perempuan	3	60%
Jumlah		5	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Dari tabel 5.3 diatas dapat dijelaskan bahwa informan sebanyak 5 orang yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2 orang (40%), dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 3 (60%).

Sedangkan untuk data identitas informan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah menurut jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 5.4 Klasifikasi Informan Masyarakat dan Pedagang Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	Laki - Laki	1	20%
2	Perempuan	4	80%
Jumlah		5	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Dari tabel 5.4 diatas dapat dijelaskan bahwa informan sebanyak 5 orang yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1 orang (20%), dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 4 (80%).

5.1.3 Informan Menurut Tingkat Pendidikan

Informan menurut tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.5 Klasifikasi Informan Camat, Lurah dan Staf Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	S1	4	80%
2	S2	1	20%
Jumlah		5	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Data tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa untuk informan tamatan S1 berjumlah 4 orang (80%) dan tamatan S2 berjumlah 1 orang (20%).

Sedangkan identitas informan menurut tingkat pendidikan untuk masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.6 Klasifikasi Informan Masyarakat dan Pedagang Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	SMA/SMK	4	80%
2	S1	1	20%
Jumlah		5	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2022

Dari tabel 5.6 di atas dapat dijelaskan bahwa informan sebanyak 5 orang yang tamatan SMA/SMK berjumlah 4 orang (80%) dan S1 berjumlah 1 orang (20%).

5.2 Hasil Penelitian Tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan indikator Evaluasi menurut William N. Dunn dalam Nugroho, dimana peneliti menjadikan indikator ini sebagai kerangka pemikiran yang dijadikan acuan dalam penelitian Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum. Maka akan dipaparkan hasil penelitian yang akan melihat Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari penjelasan hasil penelitian tiap-tiap indikator dibawah ini :

5.2.1 Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang tiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Tercapainya tujuan dari Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum sesuai yang telah ditetapkan.

5.2.1.1 Tindakan

Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana tindakan Bapak/Ibu sebagai bagian dari pemerintah dalam menentukan ketentraman dan ketertiban umum?

“Tindakan dari pemerintah kecamatan yaitu melaksanakan kebijakan, pembinaan dan pengawasan terhadap ketentraman dan ketertiban umum” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Membuat ketentuan atau aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma pada masyarakat” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Masyarakat harus mengikuti ketentuan atau aturan-aturan yang dibuat oleh Lurah dan masyarakat harus mendukung kegiatan pihak kelurahan babin komtimas dan babinsa” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Tindakan dalam menentukan ketentraman dan ketertiban umum harus sesuai dengan aturan yang berlaku” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati tanggal 10 Mei 2022).

“Mematuhi tindakan atau peraturan yang telah di tetapkan ketentraman dan ketertiban umum peraturan daerah”(Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana tindakan Bapak/Ibu sebagai masyarakat dalam menentukan ketentraman dan ketertiban umum?

“Dengan antar masyarakat agar terciptanya ketentraman dan ketertiban umum dengan menegakkan rasa empati sesama masyarakat saling tolong menolong, menjunjung tinggi rasa solidaritas dan toleransi” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Tidak mengganggu kehidupan orang lain, menolong mereka yang sedang butuh pertolongan, ikut peraturan yang sudah ada dan ikut berpartisipasi dalam setiap acara” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Yaitu dengan menentukan kenyamanan di tempat tinggal atau desa dengan cara tidak adanya kebisingan dari masyarakat lain” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Dengan saling bergotong royong dan bersama-sama saling menjunjung ketertiban umum” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Dengan sama-sama menjunjung rasa solidaritas antar sesama dan mengutamakan kenyamanan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

5.2.1.2 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi suatu organisasi, yaitu apa yang akan dicapai atau apa yang akan dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan

Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum telah dilaksanakan dengan tepat?

“Sudah terlaksana dengan tepat dalam ketentraman bermasyarakat” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum telah dilaksanakan dengan tepat dan berjenjang dengan melibatkan semua elemen di Kelurahan Simpang Tiga” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Ketentraman dan ketertiban umum di Kelurahan Simpang Tiga ada babin kantipmas dan babinsa di tugaskan di Kelurahan Simpang Tiga, sehingga keamanan dan ketertiban umum terlaksana dengan tepat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Sudah” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Sejauh ini penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum sudah dilaksanakan dengan tepat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum telah dilaksanakan dengan tepat?

“Sudah, walaupun tidak semuanya terlaksana” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Di lingkungan saya nampaknya sudah terlaksana ketertiban umum. Misalnya tertib dalam berlalu lintas” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Belum” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sampai saat ini sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih terdapat kekurangan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Masih kurang” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator Efektivitas di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini sudah terlaksana dengan baik, sebab yang terlibat dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum melibatkan semua masyarakat yang ada di Kelurahan Simpang Tiga.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan mengenai indikator Efektivitas yaitu mencapai suatu hasil yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan yang mana dari tindakan tadi akan merujuk kepada bagaimana cara kerja. Lurah beserta stafnya di kelurahan Simpang Tiga masih terdapat kekurangan yang mana efektivitas berperan penting dalam hal kegiatan kelurahan baik itu untuk lurahnya sendiri maupun bagi masyarakatnya. Alangkah baiknya dari pihak kelurahan untuk lebih mendengarkan aspirasi masyarakat, lebih menampung demi kesejahteraan bersama. Dalam hal menjaga ketentraman kelurahan Simpang Tiga sudah terlaksana dengan baik dalam kegiatannya yang mana mereka mulai dari pihak kelurahan maupun masyarakat mau bersama menjaga ketentraman itu.

5.2.2 Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efisiensi yaitu tepat atau sesuai untuk mengerjakan/menghasilkan sesuatu dengan tepat dan cermat, berdaya guna. Efisiensi berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan

tingkat efektivitas tertentu. Tercapainya tujuan dari Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum sesuai yang telah ditetapkan.

5.2.2.1 Kesamaan

Kesamaan adalah hubungan antara kuantitas atau ekspresi secara umum, yang menyetakan bahwa kedua kuantitas tersebut punya nilai yang sama. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah ada kesamaan pelayanan antara masyarakat biasa dengan masyarakat yang memiliki kedudukan?

“Dalam pelayanan tidak ada perbedaan masyarakat biasa dengan yang memiliki kedudukan” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Pelayanan antara masyarakat biasa dan yang memiliki kedudukan sama dan tidak dibeda-bedakan sesuai dengan SOP pelayanan kantor lurah simpang tiga” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Sejauh ini kami pihak kelurahan yang tugasnya melayani masyarakat, tidak ada membedakan antara masyarakat biasa dengan masyarakat yang memiliki kedudukan yang penting. Syarat-syarat yang telah kami tetapkan untuk mengurus surat di kantor lurah sudah lengkap” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sama untuk semua masyarakat tidak ada perbedaan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Tidak ada perbedaan antara masyarakat biasa dengan masyarakat yang memiliki kedudukan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah ada

kesamaan pelayanan antara masyarakat biasa dengan masyarakat yang memiliki kedudukan?

“Menurut pandangan saya, pelayanan antara masyarakat biasa dengan masyarakat berkedudukan sama sampai saat ini” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simping Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sepertinya pelayanannya sama saja, tidak ada yang dibeda-bedakan” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simping Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Tidak ada kesamaan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simping Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Saya rasa tidak ada perlakuannya, sama saja tidak ada membedakan satu sama lain” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simping Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Kurang lebih sama” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simping Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

5.2.2.2 Jumlah Usaha

Semakin sedikit usaha dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum untuk kenyamanan masyarakat, jumlah usaha yang dilakukan untuk mencapai hasilnya pun prosesnya dapat dikatakan semakin efisien. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simping Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah dalam menjalankan operasi pelayanan jumlah usaha para pedagang di trotoar mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat setempat?

“Tidak ada yang mengganggu karena di atas trotoar tidak diperbolehkan berjualan” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyon, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Pedagang trotoar mengganggu keamanan dan ketertiban terutama menghilangkan hak pejalan kaki dan fungsi utama trotoar” (Wawancara Lurah Kelurahan Simping Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Pedagang yang ada di trotoar khususnya di kelurahan simpang tiga sangat mengganggu terutama bagi pejalan kaki” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Mengganggu bagi masyarakat simpang tiga dan perlu dilakukan penertiban” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Ya sangat mengganggu dan perlu adanya penertiban” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah para pedagang di trotoar mengganggu pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat setempat?

“Sangat mengganggu karna guna trotoar untuk pejalan kaki umumnya, jika pedagang sudah memenuhi trotoar tersebut untuk berdagang itu sangat menyulitkan pengguna trotoar terutama masyarakat setempat” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juli 2022).

“Sepertinya iya, karena pejalan kaki yang mau lewat agak susah kalau pedagang jualan di trotoar” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juli 2022).

“Iya karena mengganggu pejalan kaki, seharusnya trotoar itu untuk pejalan kaki bukan pedagang” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juli 2022).

“Saya rasa cukup mengganggu, sebaiknya para pedagang mencari tempat yang lain” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juli 2022).

“Tidak” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator Efisiensi di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini cukup terlaksana dengan baik, sebab

masih ada beberapa yang belum terlaksanakan. Mengenai perihal pelayanan yang diberikan staf kantor Kelurahan Simpang Tiga sudah cukup memuaskan, karena mereka tidak membeda-bedakan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan mengenai indikator Efisiensi yaitu mencakup usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas itu berjalan. Pelayanan yang ada di kelurahan simpang tiga sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada terdapat beberapa kekurangan baik itu dari lurahnya sendiri maupun dari staf atau pegawainya. Dalam hal pelayanan pihak kelurahan sudah memberikan yang terbaik mereka tidak memilih-milih masyarakat dalam hal pelayanan semuanya mereka sama ratakan. Yang menjadi masalah dalam hal ini, yaitu tentang para pedagang yang masih berjualan disekitaran trotoar di Kelurahan Simpang Tiga akibatnya menghambat aktifitas masyarakat yang hendak melewati trotoar.

5.2.3 Kecukupan

Kecukupan yaitu sejauh mana hasil yang diperoleh dapat memecahkan masalah, kecukupsn berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai/kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah.

5.2.3.1 Ukuran atau Prediksi

Ukuran adalah bagian dari langkah pengamatan yang fungsinya untuk menunjukkan besaran dari suatu objek tersebut. Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang suatu yang paling mungkin terjadi dimasa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahan dapat di perkecil. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat

Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Dalam menjalankan tugas dan fungsi lurah apakah dapat memuaskan bagi masyarakat?

“Sangat memuaskan masyarakat karena kelurahan dapat menjalankan tugas dan fungsinya” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyon, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Tugas dan fungsi dari lurah sudah saya jalankan sesuai aturan dan semaksimal mungkin, dan tolak ukur kepuasan masyarakat dikembalikan kepada masyarakat” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Lurah menjalankan tugas memuaskan atau tidak memuaskan bagi masyarakat itu kembali lagi pada masyarakat itu sendiri yang utama pihak Kelurahan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Lurah tentunya memberikan yang terbaik untuk masyarakatnya” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Lurah menjalankan tugas memuaskan atau tidak memuaskan bagi masyarakat itu kembali lagi pada masyarakat itu sendiri yang utama pihak Kelurahan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Dalam menjalankan tugas dan fungsinya lurah, apakah ada dampak bagi masyarakat?

“Seperti halnya Lurah adalah kepala kelurahan itu sendiri akan ada dampaknya bagi masyarakat itu sendiri, baik dampak yang bagus ataupun buruk” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Ya, karena suatu Kelurahan setempat itu sendiri di tentukan majunya oleh Kepemimpinan Lurah itu” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Ada, dalam menjalankan tugasnya Lurah sangat berdampak bagi masyarakat baik atau buruknya fungsi Lurah tersebut” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Ada, baik itu yang positif maupun yang negatif” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sampai saat ini tidak ada” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

5.2.3.2 Kepuasan

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersiapkan hasil terhadap ekspektasi mereka. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggaraan pelayanan publik bidan pertahanan negara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana ukuran atau prediksi lurah dalam menjalankan tugas dan fungsi lurah bagi masyarakat?

“Ukurannya Lurah dapat mencapai dan berjalan dengan baik, yang telah diprogramkan pemerintah daerah” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Lurah berpedoman pada Tupoksi dan tugas lain dari atasan langsung yang sesuai peraturan” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Kalau bicara mengenai ukuran (prediksi) Lurah dalam menjalankan tugas itu semua mengacu pada Tupoksi dan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung seperti Camat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana

ukuran atau prediksi masyarakat dalam menerima pelayanan dari tugas dan fungsi Kelurahan?

“Sampai saat ini pelayanan Kelurahan kepada masyarakat berjalan dengan baik” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Semakin sering Lurah itu turun survei masyarakatnya maka kelurahan itu akan semakin baik” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Yaitu dilayani atau tidak dengan baik oleh kelurahan tersebut” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sudah baik, dapat dipahami dengan cermat pelayanannya juga ramah” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Menurut saya dalam hal pelayanan sudah cukup baik tapi masih ada beberapa kekurangan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator Kecukupan di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini sudah baik, sebab perihal kecukupan dilihat dari seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiensi yang berlaku yang mana itu akan menjadi suatu kepuasan untuk nilai plus atau kesempatan yang menumbuh adanya suatu keberhasilan yang diraih.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan mengenai indikator Kecukupan tentang tugas dan fungsi lurah yang mana dalam hal ini sudah dikategorikan bagus dari pihak lurah sudah memberikan dan menjalani tugasnya sebagaimana mestinya. Apabila dalam hal yang lain masih terdapat beberapa kekurangan atau masih terdapat ketidakpuasan masyarakat itu kembali kepada bagaimana

masyarakat menilai, tetapi sejauh ini tugas dan fungsi lurah sudah berjalan cukup baik.

5.2.4 Perataan

Perataan dalam kebijakan publik dapat dikatakan mempunyai arti dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Kebijakan yang berorientasi pada perataan adalah kebijakan yang akibatnya atau usaha secara adil didistribusikan, kunci dari perataan yaitu keadilan dan kewajaran.

5.2.4.1 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran disisi lain adalah tindakan spesifik yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana sasaran yang tepat agar kelurahan aman dan maju?

“Menurut saya, kelurahan dapat aman dan maju karena kelurahan dapat menjalankan fungsi dan melayani masyarakat dengan baik” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Harus ada peran aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban umum dan mendukung program-program kelurahan” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Masyarakat harus mendukung/pro aktif apapun jenis kegiatan dilakukan di kelurahan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Adanya koordinasi yang baik antara perangkat kelurahan dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan yang ada di kelurahan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana sasaran yang tepat agar kelurahan aman dan maju?

“Dengan berkembangnya teknologi pada saat ini alangka baiknya kelurahan juga maju dalam hal teknologi yang akan sangat berguna untuk kelurahan dan pemerintahan lainnya” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Diciptakannya lapangan kerja, memberikan bantuan sosial bagi warga yang mampu” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Membuat rencana agar memajukan kelurahan kedepannya” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Dengan saling berbaur dan mampu menampung aspirasi masyarakat” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Harus sama-sama menjunjung ketertiban dan keamanan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

5.2.4.2 Keadilan

Keadilan adalah tindakan yang memberikan sesuatu kepada orang yang memang menjadi haknya, kondisi yang bersifat adil terhadap suatu sifat perbuatan maupun perlakuan terhadap sesuatu hal. Keadilan mematuhi semua hukum yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana cara menerapkan keadilan bagi para pedagang di lingkungan kelurahan?

“Memberikan arahan dan masukan informasi pemerataan kepada seluruh pedagang tersebut” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Penerapan keadilan bagi para pedagang harus dikembalikan ke aturan-aturan yang berlaku baik Perbup maupun Undang-Undang” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Memberikan pelayanan yang sama” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana cara menerapkan keadilan untuk para pedagang di lingkungan?

“Boleh saja tetapi diluar lingkungan kelurahan lebih tepatnya” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Ya, kalau bisa pedagang juga diberi bantuan misalnya untuk modal usaha” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Membuat lapak bagi pedagang di kelurahan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Dengan cara mencarikan/membuat lapak baru di kelurahan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Dengan sama-sama saling mengerti keadaan karena kami juga sedang mencari nafkah” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator Perataan di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini sudah baik karena Perataan dapat diartikan dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh, baik itu dari pihak Kelurahan ataupun pedagang dan masyarakat.

Berdasarkan observasi penulis tentang Perataan yang berlaku di kelurahan Simpang Tiga, yang mana dalam pelayanan tidak terdapat perbedaan dalam hal memberikan pelayanan diberlakukan sama rata. Pihak kelurahan sudah melakukan

tugasnya dengan baik, mulai dari masalah ketentraman, pelayanan serta masalah perataan tidak ada pembedaan sama sekali berarti pihak kelurahan sudah berlaku adil untuk masyarakatnya.

5.2.5 Responsivitas

Menurut Duun dalam Nugroho menyatakan bahwa responsivitas berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu yang berarti tanggapan sasaran kebijakan publik atas penerapan suatu kebijakan.

5.2.5.1 Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dalam melaksanakan ketertiban dan keamanan?

“Tanggapan kami dalam menjalankan ketertiban dan keamanan harus sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, baik RT, RW dan Kelurahan” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyoni, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Pelaksanaan ketertiban dan keamanan melibatkan semua elemen masyarakat baik perangkat kelurahan, babinkantibmas, babinsa maupun masyarakat” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Untuk ketertiban di lingkungan kelurahan simpang tiga dimana kelurahan simpang tiga terdiri dari lingkungan I, lingkungan II, dan lingkungan III maka harus diselesaikan dulu oleh perangkat masing-masing lingkungan

(harus berjenjang) sejauh ini kelurahan simpang tiga aman” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Dalam melaksanakan ketertiban dan Keamanan harus melibatkan perangkat kelurahan dan masyarakat yang ada di kelurahan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Untuk melaksanakan ketertiban dan keamanan yang ada di kelurahan perlu melibatkan perangkat kelurahan kantipmas atau babinsa” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dalam melaksanakan ketertiban dan Keamanan?

“Sangat baik dengan melaksanakan ketertiban dan keamanan itu akan menimbulkan kenyamanan dan aman untuk masyarakat” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Ikut semua peraturan dalam bermasyarakat serta menjaga dan merawat apa-apa yang sudah tersedia di masyarakat” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Kurang baik, karena belum semua masyarakat melaksanakannya” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sudah dilaksanakan dengan baik” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sangat baik karena itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas ketertiban” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

5.2.5.2 Tanggapan

Tanggapan merupakan suatu reaksi seseorang berupa komentar atas suatu peristiwa atau kejadian yang ia lihat, baca, dengar, atau rasakan sendiri. Tanggapan dapat berupa persetujuan, anggahan, pertanyaan atau pendapat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan

Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada staf yang datang terlambat dalam menjalankan tugasnya?

“Kami selalu memberi arahan maupun tindakan sesuai dengan yang telah ditentukan” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyon, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Terkait staf yang terlambat akan diberikan teguran lisan dari atasan langsung dan teguran secara tertulis jika tidak di indahkan” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Jam kerja ASN 07.30 WIB sekiranya ada staf yang datang terlambat sekali atau dua kali sebaiknya diberikan teguran lisan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Diberikan teguran dengan baik” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Menasehati secara baik” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada staf yang datang terlambat dalam menjalankan tugasnya?

“Kurang setuju akan hal itu, jika staf seperti itu terus menerus bagaimana kelurahan akan maju karena dalam bekerja saja mereka tidak tertib” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Ditegur, lalu ditanyakan alasan keterlambatannya kalau masih berlanjut maka diberikan sanksi ringan” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Seharusnya dikenakan sanksi agar kedepannya tidak terlambat dalam menjalankan tugasnya” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sebaiknya diberikan sanksi dan dinasehati” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Harus diberi sanksi” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator Responsivitas di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini sudah cukup baik, karena Respon yang diberikan pihak Kelurahan bisa di terima oleh masyarakat.

Berdasarkan observasi penulis terhadap Responsivitas Kelurahan Simpang Tiga masih terdapat kekurangan karena dapat dikatakan masih ada beberapa masyarakat Kelurahan Simpang Tiga yang belum mengikuti aturan dari pihak Kelurahan, walaupun sebagian masyarakat juga sudah mengikuti aturan yang berlaku. Tetapi sejauh ini masalah ketertiban sudah dapat dikatakan cukup baik.

5.2.6 Ketepatan

Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuan. Dalam proses ini keberhasilan dapat dilihat dari tujuan yang benar-benar tercapai berguna dan bernilai pada kelompok sasaran, mempunyai dampak perubahan sesuai dengan misi tersebut.

5.2.6.1 Pencapaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pencapaian adalah pendapatan, penerimaan, perangkuan, perolehan. Arti lain dari pencapaian yaitu proses, cara, perbuatan mencapai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan

pertanyaan tentang Apakah tugas dan fungsi lurah telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum?

“Menurut kami fungsi lurah telah sesuai dengan baik karena lurah telah menjalankan tugas dan fungsinya” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyon, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Sejauh ini tugas dan fungsi lurah telah dijalankan secara maksimal meskipun dalam proses pelaksanaannya terdapat berbagai kendala” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Sejauh ini menurut pendapat saya tugas dan fungsi lurah telah mendekati apa yang diinginkan oleh masyarakat, tapi kadang kala masyarakat menyamakan kelurahan dengan desa terutama masalah dana kelurahan dengan desa” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Sudah mendekati apa yang diinginkan oleh masyarakat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022)

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah tugas dan fungsi lurah telah mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat atau belum?

“Mungkin sebagian telah tercapai dan juga ada yang belum tercapai” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Menurut saya di lingkungan saya sudah tercapai” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Belum tercapai semuanya” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sampai saat ini sudah walaupun masih ada beberapa yang terdapat kekurangan” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Kurang lebih sudah” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

5.2.6.2 Berguna

Berguna sama artinya dengan bermanfaat atau berfaedah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Camat Kuantan Tengah, Lurah dan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah program yang dibuat oleh kelurahan berguna bagi masyarakat?

“Program yang dijalankan oleh kelurahan telah sesuai dengan program yang dijalankan pemerintah daerah yang berguna bagi masyarakat” (Wawancara Kasi Trantib Kantor Camat Kuantan Tengah Isdiyon, S.Sos tanggal 11 Mei 2022).

“Program yang dibuat oleh kelurahan selalu mengacu pada kepentingan masyarakat di kelurahan” (Wawancara Lurah Kelurahan Simpang Tiga Fika Rahayu, ST., M.Si tanggal 11 Mei 2022).

“Arisan PKK setiap bulan dan kerja bakti antar lingkungan (gotong royong) sekali sebulan” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Nofriani Herlita, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Berguna bagi masyarakat” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga Elista Irawati, SE tanggal 10 Mei 2022).

“Sangat berguna bagi masyarakat terutama kelurahan simpang tiga” (Wawancara Staf Kelurahan Simpang Tiga M. Haris Fauzi, S.STP tanggal 10 Mei 2022).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan pedagang di Kelurahan Simpang Tiga dengan pertanyaan tentang Apakah program yang dibuat oleh kelurahan berguna bagi masyarakat?

“Mungkin ini bukan program dari kelurahan, tetapi saya melihat masyarakat sangat terbantu akan adanya bansos, pendapatan rumah layak huni yang proses awalnya kelurahanlah yang memprogres bantuan itu” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Junia Karmila Sari tanggal 1-5 Juni 2022).

“Sangat berguna karena semua kegiatan masyarakat di tentukan berdasarkan program dari kelurahan” (Wawancara masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Yesi Febrianti tanggal 1-5 Juni 2022).

“Iya berguna bagi masyarakat” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Wika tanggal 1-5 Juni 2022).

“Iya berguna dan mudah dipahami” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Leli Sari tanggal 1-5 Juni 2022)

“Sangat berguna” (Wawancara Pedagang di Kelurahan Simpang Tiga Yusrizal 1-5 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator Ketepatan di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini masih kurang baik, sebab tugas dan fungsi lurah dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum masih belum di laksanakan dengan tepat. Mencakup seberapa besar keberhasilan yang didapat dalam hal melaksanakan suatu perintah atau kegiatan, yang mana keberhasilan dapat dilihat dari hasil perencanaan pihak Kelurahan tergantung kepada visi dan misinya berjalan baik atau tidak.

Berdasarkan observasi penulis tentang Ketepatan lurah mencapai tujuan yang telah diatur dan dirancang berdasarkan perintah pemerintah masih terdapat beberapa kekurangan, karena dalam proses pelaksanaannya masih terdapat kekurangan mulai dari cara penanganannya hingga cara kerja pegawai ini lah yang menjadi kendala masih adanya beberapa kekurangan dalam hal yang ingin dicapai. Tapi sejauh ini pihak Kelurahan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini penulis menyajikan hasil pemelitan dengan 5 skala pengukuran sebagai berikut :

1. Sangat baik (Apabila semua indikator terpenuhi)
2. Baik (Apabila satu indikator tidak terpenuhi)

3. Cukup baik (Apabila tiga indikator tidak terpenuhi)
4. Kurang baik (Apabila empat indikator tidak terpenuhi)
5. Tidak baik (Apabila semua indikator tidak terpenuhi)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di Kelurahan Simpang Tiga tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari skala pengukurannya dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Fungsi Lurah tergolong dalam kategori cukup baik, yang mana tiga indikatornya tidak terpenuhi yaitu indikator efisiensi, indikator responsivitas, dan indikator ketepatan.

5.3 Analisis Penulis Tentang Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

5.3.1 Efektivitas

Efektivitas mencapai suatu hasil yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan yang mana dari tindakan tadi akan merujuk kepada bagaimana cara kerja.

Menurut pengamatan penulis tentang indikator efektivitas yang dilakukan lurah beserta stafnya di kelurahan Simpang Tiga masih terdapat kekurangan yang mana efektivitas berperan penting dalam hal kegiatan kelurahan baik itu untuk lurahnya sendiri maupun bagi masyarakatnya. Alangkah baiknya dari pihak kelurahan untuk lebih mendengarkan aspirasi masyarakat, lebih menampung demi kesejahteraan bersama. Dalam hal menjaga ketentraman kelurahan Simpang Tiga

sudah terlaksana dengan baik dalam kegiatannya yang mana mereka mulai dari pihak kelurahan maupun masyarakat mau bersama menjaga ketentraman itu.

5.3.2 Efisiensi

Efisiensi mencakup usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas itu berjalan.

Menurut pengamatan penulis tentang analisis efisiensi pelayanan yang ada di kelurahan simpang tiga sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada terdapat beberapa kekurangan baik itu dari lurahnya sendiri maupun dari staf atau pegawainya. Dalam hal pelayanan pihak kelurahan sudah memberikan yang terbaik mereka tidak memilih-milih masyarakat dalam hal pelayanan semuanya mereka sama ratakan. Yang menjadi masalah dalam hal ini, yaitu tentang para pedagang yang masih berjualan disekitaran trotoar di Kelurahan Simpang Tiga akibatnya menghambat aktifitas masyarakat yang hendak melewati trotoar.

5.3.3 Kecukupan

Kecukupan mencakup seberapa jauh tingkat efektivitas dan efisiensi yang berlaku yang mana itu akan menjadi suatu kepuasan untuk nilai plus atau kesempatan yang menumbuh adanya suatu keberhasilan yang diraih.

Menurut pengamatan penulis tentang analisi kecukupan tugas dan fungsi lurah yang mana dalam hal ini sudah dikategorikan bagus dari pihak lurah sudah memberikan dan menjalani tugasnya sebagaimana mestinya. Apabila dalam hal yang lain masih terdapat beberapa kekurangan atau masih terdapat ketidakpuasan masyarakat itu kembali kepada bagaimana masyarakat menilai, tetapi sejauh ini tugas dan fungsi lurah sudah berjalan cukup baik.

5.3.4 Perataan

Perataan dapat diartikan dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh. Menurut pengamatan penulis tentang analisis perataan yang berlaku di kelurahan simpang tiga, yang mana dalam pelayanan tidak terdapat perbedaan dalam hal memberikan pelayanan, diberlakukan sama rata. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pihak kelurahan sudah melakukan tugasnya dengan baik, mulai dari masalah ketentraman, pelayanan serta masalah perataan tidak ada perbedaan sama sekali berarti pihak kelurahan sudah berlaku adil untuk masyarakatnya.

5.3.5 Responsivitas

Responsivitas merupakan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, atau nilai-nilai yang ada di dalam kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Menurut pengamatan penulis terhadap responsivitas kelurahan simpang tiga masih terdapat kekurangan karena dapat dikatakan masih ada beberapa masyarakat kelurahan simpang tiga yang belum mengikuti aturan dari pihak kelurahan, walaupun sebagian masyarakat juga sudah mengikuti aturan yang berlaku. Tetapi sejauh ini masalah ketertiban sudah dapat dikatakan cukup baik.

5.3.6 Ketepatan

Ketepatan ini mencakup seberapa besar keberhasilan yang didapat dalam hal mengerjakan suatu perintah atau kegiatan, yang mana keberhasilan dapat dilihat dari proses perencanaan tergantung kepada visi dan misinya.

Menurut pengamatan penulis tentang analisis ketepatan lurah mencapai tujuan yang telah diatur dan dirancang berdasarkan perintah pemerintah masih terdapat

beberapa kekurangan, karena dalam proses pelaksanaanya masih terdapat kekurangan mulai dari cara penangananya hingghah cara kerja pegawai ini lah yang menjadi kendala masih adanya beberapa kekurangan dalam hal yang ingin dicapai.

.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di lapangan tentang Evaluasi Fungsi Lurah dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa Evaluasi Fungsi Lurah dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga masih di kategorikan cukup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak kelurahan agar lebih mendengarkan pendapat/aspirasi dari masyarakat setempat.
2. Diharapkan kepada pihak kelurahan untuk lebih mamperhatikan masalah sarana dan prasarana yang ada di kelurahan simpang tiga.
3. Diharapkan kepada pihak pemeritah agar lebih sering meninjau kinerja para pegawai/staf dikelurahan simpang tiga.
4. Diharapkan pihak kelurahan agar lebih memperhatikan masalah tentang ketemtraman di lingkungan kelurahan simpang tiga
5. Diharapkan kepada pihak lurah untuk lebih memperhatikan ketertiban umum di kelurahan simpang tiga

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi*. Four Edition. Jakarta. Rajawali Pers.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: Penerbitan CV Pustaka
- Anwar, Prabu, Mangkunegara. 2005. *Prilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung. Refika Aditama.
- Burdiarjo, Mirian. 2010, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dessler, Grey. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Selemba Empat
- Dunn, William N. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Khomariyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta : Bandung.
- Handoko, T, Hani, 2011. *Manajemen edisi kedua*. Yogyakarta BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, H. Melayu SP, 2013. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi, Jakarta, Bumi Aksara.
- Kencana, Inu Syafiie, 2005. *Sistem Administrasi Negara*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kencana, Inu Syafiie, 2010. *Ilmu Administrasi Publik. Pengertian Administrasi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pasolong, Hebani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Ridwan, 2011. *Hukum Administrasi Negara*. Gafindo Persada. Jakarta.
- Silalahi, Ulbert. 2011. *Asas-asas Manajemen*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2020. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan : Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang Baik*. Bandung : PT Refika Aditama.

Sugandi, Yogi Suprayogi. 2011. *Administrasi Publik (Konsep dan Perkembangan ilmu di Indonesia*. Graha Ilmu : Gudang.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

W.J.S, Poerwadarminta. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Ketentuan Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Mengenai Kelurahan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Kelurahan.

C. Dokumentasi Sumber-Sumber Lain

Pedoman penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI) Tahun 2019.

D. Internet

(<http://repository.unpas.ac.id/28839/3/BAB%20II.pdf>), Accessed on Desember 01 2021.

(<http://repository.uin-suska.ac.id/4758/3/BAB%20II.pdf>), Accessed on Desember 01 2021.

<https://kbbi.web.id.id/organisasi>

https://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2021/11/E-J-2.pdf

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

I. Identitas Peneliti

Nama : EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM : 180411023
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi
Alamat : Jl. Jeruk KM 2 Jao
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)
No. HP/WA : 0853 7697 9012

II. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Usia :
Alamat :

III. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan ini tidak bertujuan politik, tidak merugikan siapa pun, melainkan hanya untuk mencari/mendapatkan data-data untuk penelitian.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya.
3. Atas kerja sama Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaannya, penulis ucapkan terima kasih.

IV. Daftar Pertanyaan Wawancara Evaluasi Fungsi Lurah Dalam Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Efektifitas

1. Bagaimana tindakan Bapak/Ibu sebagai masyarakat dalam menentukan ketentraman dan ketertiban umum?

.....
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu apakah penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum telah dilaksanakan dengan tepat?

.....
.....
.....

B. Efisiensi

1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada kesamaan pelayanan antara masyarakat biasa dengan masyarakat yang memiliki kedudukan?

.....
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu apakah para pedagang di trotoar mengganggu pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat setempat?

.....
.....
.....

C. Kecukupan

1. Menurut Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas dan fungsi lurah apakah ada dampak bagi masyarakat?

.....
.....
.....

2. Bagaimanakah ukuran atau prediksi masyarakat dalam menerima pelayanan dari tugas dan fungsi kelurahan?

.....
.....
.....
.....

D. Perataan

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sasaran yang tepat agar kelurahan aman dan maju?

.....
.....
.....

2. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menerapkan keadilan untuk para pedagang di lingkungan kelurahan?

.....
.....
.....

E. Responsivitas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dalam melaksanakan ketertiban dan keamanan?

.....
.....
.....

2. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu jika ada staf yang datang terlambat dalam meneyejalankan tugasnya?

.....
.....
.....

F. Ketepatan

1. Menurut Bapak/Ibu apakah tugas dan fungsi lurah telah mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat atau belum?

.....
.....

-
.....
2. Menurut Bapak/Ibu apakah program yang dibuat oleh kelurahan berguna bagi masyarakat?
-
.....
.....
.....

Teluk Kuantan, Juni 2022

Informan

(.....)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kasi Trantib Kantor Camat Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Lurah Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Staf Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Masyarakat di Kelurahan Simpang Tiga



Wawancara dengan pedagang kelapa muda di Kelurahan Simpang Tiga



Wawancara dengan pedagang lontong di Kelurahan Simpang Tiga



Wawancara dengan pedagang air tebu di Kelurahan Simpang Tiga



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KELURAHAN SIMPANG TIGA

Jl. Ahmad Yani - Teluk Kuantan

Teluk Kuantan, 21 Juni 2022

Nomor : 14 /KST/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Riset di
Kelurahan Simpang Tiga.

Kepada Yth,
Dekan Uniks Kab.Kuantan Singingi
di-

Tempat

Nama : EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM : 180411023
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

Saat ini Mahasiswa yang tersebut namanya diatas telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian :Evaluasi Fungsi Lurah dalam Penyelenggaraan

Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan
Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten
Kuantan Singingi

Pada Kantor Lurah Simpang Tiga Kecamatan Kuantan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Lokasi Penelitian : Kantor Lurah Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah
Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA KELURAHAN SIMPANG TIGA



RIKA RAHAYU, ST.M.Si

Penata

NIP.19830918 201001 2 020



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmpstpk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstpk.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 143/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:182/FIS/UNIKS/N/2022 Tanggal 20 MEI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : EZY NOVRIAN FAUZIAH
NIM : 180411023
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
ILMU SOSIAL
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "EVALUASI FUNGSI LURAH DALAM PENYELENGGARAAN
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM DI KELURAHAN
SIMPANG TIGA KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di : KANTOR CAMAT KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 3 Juni 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Pit. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH**

Jl. Proklamasi No. 119 Telp. (0760) 20756
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 04 /KT - PATEN/VI/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 143/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022 Tanggal 03 Juni 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : EZY NOVRIAN FAUZIAH
NIM : 180411023
Jurusan : Administrasi Negara Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Teluk Kuantan
Judul Penelitian : "EVALUASI FUNGSI LURAH DALAM PENYELENGGARAAN
KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM DI KELURAHAN SIMPANG
TIGA KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI".

Untuk melakukan penelitian di : KANTOR CAMAT KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini dan terima kasih.

DIKELUARKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 21 JUNI 2022



Tembusan : disampaikan Kepada Yth,

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
2. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
4. Instansi Terkait
5. Yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : EZY NOVRIAN FAUZIAH
Tempat/Tanggal Lahir : Rengat, 21 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Jeruk Km 2 Jao
Pendidikan : 1. SD Negeri 018 Koto Taluk, Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Teluk Kuantan, Tahun 2015
3. SMK Negeri 2 Teluk Kuantan, Tahun 2018



Demikianlah riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 4 Juli 2022
Penulis

EZY NOVRIAN FAUZIAH
NPM. 180411023